

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA SMA

Fitriatin Nasyikah<sup>1</sup>, Nur Ahyani<sup>2</sup>, Eva Dina Chairunisa<sup>3</sup>,  
Dina Sri Nindiati<sup>4</sup>, Wandiyono<sup>5</sup>  
Universitas PGRI Palembang<sup>1,2,3,4,5</sup>  
[nasyikahf@gmail.com](mailto:nasyikahf@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Bases Learning* (PBL) terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA PGRI 2 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Exsperiment*. Teknik analisis data menggunakan uji validasi, uji reliabilitas, uji homogenitas, uji normalitas dan uji t. Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis *independen sample t-test* dengan hasil diperoleh nilai sig. 2 tailed yaitu 0,032 dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $0,032 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) mempengaruhi hasil belajar Sejarah di SMA PGRI 2 Palembang.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Model Pembelajaran, *Project Based Learning*.

### ABSTRACT

*The aim of this research is to determine the effect of the Project Bases Learning (PBL) learning model on the history learning outcomes of SMA PGRI 2 Palembang students. The method used in this research is a quantitative method with a Quasi Experiment type of research. Data analysis techniques use validation tests, reliability tests, homogeneity tests, normality tests and t tests. The research results are based on independent sample t-test hypothesis testing with the results obtained sig. 2 tailed, namely 0.032 and a significant level of  $\alpha = 0.05$ . Thus,  $0.032 < 0.05$ , it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The conclusion of this research shows that the Project Based Learning (PBL) learning model influences History learning outcomes at SMA PGRI 2 Palembang.*

**Keywords:** Learning Model, Learning Outcomes, *Project Based Learning*.

## PENDAHULUAN

Menurut (Trianto, 2014) pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai interaksi antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, pembelajaran adalah usaha seorang guru untuk membelajarkan siswanya atau mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya. Dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkan dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru/pendidik dan peserta didik, dimana diantara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan optimal ada berbagai macam model pembelajaran. Dalam praktiknya, guru harus ingat bahwa tidak ada model *pembelajaran* yang paling tepat dalam segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat, materi dan bahan ajar. Fasilitas media yang tersedia dan kondisi guru itu sendiri. (Fathurrohman)

*Project Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang mengorganisir kelas dalam sebuah proyek (Thomas, 2000). *Project Based Learning* merupakan strategi pembelajaran dimana siswa harus membangun pengetahuan kreatifitas mereka sendiri dan mendemonstrasikan pemahaman baru melalui sebuah bentuk proyek.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang terpusat pada siswa untuk membangun dan mengaplikasikan konsep dari proyek yang dihasilkan dengan mengeksplorasi dan memecahkan masalah secara mandiri. Kemandirian siswa dalam belajar untuk menyelesaikan tugas yang dihadapinya merupakan tujuan dari *pembelajaran Project Based Learning*. Namun kemandirian dalam belajar perlu dilatih kembali oleh guru kepada siswa agar terbiasa dalam pembelajaran dikelas bila dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang jenisnya adalah *Quasi Exsperiment*. Bentuk desain eksperimen ini adalah pengembangan dari *Quasi Exsperiment* desain yang sulit untuk dilaksanakan, desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Penelitian dengan bentuk *Quasi eksperimen desain* penelitian tersebut menyelidiki kemungkinan mengenai sebab dan akibat dimana penelitian secara nyata ada kelompok perlakuan dan ada kelompok kontrol.

Populasi penelitian ini adalah mulai dari siswa kelas X.2 sampai kelas X.8 SMA PGRI Palembang yang berjumlah 241 siswa. Kelas X.2 sampai kelas X.8 ini disebut juga sebagai kelas reguler atau bukan kelas unggulan dan pada kelas X.1 tidak dijadikan objek penelitian dikarenakan kelas X.1 merupakan kelas unggulan yang nantinya dikhawatirkan nilai dengan kelas lainnya tidak setara

Teknik dalam pengambilan sampel ini dengan menggunakan *sample random sampling* adalah pemilihan acak dari sebagian kecil individu atau anggota dari keseluruhan populasi. karena pemilihan ini dilakukan karena adanya populasi yang bersifat homogen, sehingga yang terpilih secara acak mampu mewakili populasi yang ada. Kelas yang akan dirandom dalam penelitian ini X.2 sampai kelas X.8, selanjutnya pemilihan sampel kelas ini dengan menggunakan metode goncangan. Dan juga serta sesuai dengan data hasil belajar yang diperoleh disekolah yaitu SMA PGRI 2 Palembang. Berdasarkan dari uraian diatas, sampel penelitian ini menggunakan 2 kelas dari kelas X.2 yang berjumlah 33 siswa dan kelas X.3 yang berjumlah 36 orang

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Tes merupakan keterampilan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan atau kelompok yang dimiliki tiap individu maupun kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest* yang masing-masing tiap tes nya memiliki 20 butir soal pilihan ganda.

Teknik analisis data menggunakan uji validasi, uji reliabilitas, uji homogenitas, uji normalitas dan uji t. Uji coba instrumen penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei sampai dengan 23 Mei 2023 sebanyak 4 kali pertemuan dikelas X.2 sebagai kelas eksperimen dan dikelas X.3 sebagai kelas kontrol. Sedangkan penelitian ini ditunjukkan pada mata pelajaran Sejarah Kelas X SMA PGRI Palembang.

Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan, yang berisi: 1) rancangan penelitian; 2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); 3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; 4) serta teknik analisis data.

Jika penelitian menggunakan alat dan bahan, maka perlu dijelaskan spesifikasi alat dan bahannya.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, studi kasus, fenomenologi, dan lain-lain, maka perlu dicantumkan kehadiran peneliti, subjek penelitian, serta informan atau narasumber yang ikut membantu disertai cara-cara pengumpulan data penelitian, lokasi penelitian, serta keabsahan data hasil penelitian. Sangat disarankan untuk menghindari penggunaan anak sub-judul pada bagian ini. Namun jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dituliskan dengan format biasa (huruf kapital diawal kata dan cetak tebal atau bold).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGRI 2 yang beralamatkan di Jalan Ahmad Yani, Lorong Gotong Royong, Kelurahan Seberang Ulu I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Di sekolah tersebut memiliki gedung tersendiri, memiliki beberapa ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru dan lain sebagainya.

Penelitian dengan bentuk *Quasi eksperimen desaign* penelitian tersebut menyelidiki kemungkinan mengenai sebab dan akibat dimana penelitian secara nyata ada kelompok perlakuan dan ada kelompok kontrol. dalam penelitian ini yaitu kelas X.2 berjumlah 33 orang siswa sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dan kelas X.3 berjumlah 36 siswa yang dijadikan sebagai kelas kontrol dengan menerapkan metode ceramah atau konvensional. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa tes dan dokumentasi, yang mana tes tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa di materi masuknya agama hindu-buddha di Indonesia pada

mata pelajaran Sejarah Indonesia di SMA PGRI 2 Palembang. Adapun tes yang digunakan ialah berupa tes soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal, sedangkan dokumentasi ini akan digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa dari tes tersebut.

Berdasarkan hasil dari penelitian hasil tes awal (*pretest*) siswa pada kelas eksperimen adalah 55,61 dengan nilai maksimal (tertinggi) yaitu 90 dan nilai minimal (terendah) 35. Sedangkan nilai rata-rata awal (*pretest*) pada kelas kontrol adalah 55,42 dengan nilai maksimal (tertinggi) yaitu 90 dan nilai minimal (terendah) yaitu 25. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sejarah siswa kelas X SMA PGRI 2 Palembang sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dikategorikan cukup.

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model t-Test data homogen atau tidak. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing

kategori data sudah terpenuhi atau belum.

Tabel 1. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.889	3	134	.444

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas, didapatkan nilai signifikan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,444 dengan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian nilai signifikan 0,444  $> 0,05$ . Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dinyatakan homogen.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dalam *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 22.0 for Windows*. Persyaratan data tersebut berdistribusi normal jika probabilitas atau  $p >$  taraf signifikansi ( $\alpha$ ), dimana  $\alpha$  adalah 0,05. Berikut adalah hasil perhitungan uji normalitas.

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	.131	33	.162
	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	.143	33	.083
	<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	.130	36	.129
	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	.132	36	.115

Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang disajikan pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah 0,162 dan 0,083 dan *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yaitu 0,129 dan 0,115 dimana nilai tersebut melebihi nilai  $\alpha = 0,05$  sehingga nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yaitu 0,162  $> 0,05$  dan 0,083  $> 0,05$  dan nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yaitu 0,129  $>$

0,05 dan 0,115  $> 0,05$ . Sesuai dengan syarat uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dapat dilihat dari tabel histogram diatas data tersebut dikatakan normal karena distribusi data berbentuk lonceng dan mengikuti grafik histogramnya.

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran Sejarah, dengan rumus:  
dalam penelitian ini digunakan uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berikut adalah hasil perhitungan uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 3. Uji T

		Independent Sampel Test								
		Levene's test for equality of Variances				t-test for Equality of means				
						95% Confidence Interval of the Difference				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.426	.516	2.192	67	.032	6.679	3.048	.596	12.763
	Equal variances not assumed			2.179	63.856	.033	6.679	3.066	.554	12.804

Berdasarkan tabel perhitungan uji hipotesis di atas, diperoleh dari tabel independen sampel t-tes di atas, diperoleh nilai sig. 2 tailed yaitu 0,032 dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $0,032 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 2 Palembang.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X di SMA PGRI 2 Palembang. Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas X.2 sebagai kelas eksperimen dan

kelas X.3 sebagai kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah, adapun jumlah populasi siswa mulai dari kelas X.2 sampai kelas X.8 yang berjumlah 241 sedangkan, untuk sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 69. Pada untuk proses penelitian ini menggunakan tes yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

Adapun untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar sejarah menggunakan rumus t-tes, namun sebelum menggunakan rumus ini data penelitian harus memenuhi uji prasyarat yaitu data berdistribusi normal, dan data bersifat homogen. Dengan menggunakan SPSS 22 uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi karena memiliki *Asymp. Sig. > 0,05*. Hasil belajar kelas

eksperimen memiliki sig 0,083 dan kelas kontrol memiliki sig 0,115. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan berdasarkan uji homogenitas diperoleh dari tabel menunjukkan sig 0,444 yang berarti  $> 0,05$  sehingga data bersifat homogen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan *posttest* di pertemuan terakhir didapat hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model *Project Based Learning* memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode ceramah. Karena pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa lebih aktif dan kreatif. Melalui model PJBL siswa bisa membangun pengetahuan kreatifitas mereka sendiri dan mendemonstrasikan pemahaman baru melalui sebuah proyek yang dihasilkan dengan mengeksplorasi dan memecahkan masalah secara mandiri ataupun secara berkelompok.

Berdasarkan tabel perhitungan uji hipotesis, diperoleh dari tabel independen sampel t-tes diatas, diperoleh nilai sig. 2 tailed yaitu 0,032 dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $0,032 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 2 Palembang.

Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan diatas telah menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan dari sebelumnya yaitu terbukti kebenaran bahwa adanya pengaruh dalam model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMA PGRI 2 Palembang. Yang dapat dilihat dari hasil

*pretest* dari kelas eksperimen yang memiliki rata-rata sebesar 55,61 dan mengalami peningkatan setelah melakukan *pretest* yaitu nilai sebesar 81,82.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diatas terlihat bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami perbedaan. Nilai *posttest* pada kelas eksperimen yaitu sebesar 81,81 sedangkan nilai rata pada kelas kontrol yaitu sebesar 75,14 sehingga rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar daripada jika dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Berdasarkan uji hipotesis data dari hasil *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari tabel independen sampel t-tes diatas, diperoleh nilai sig. 2 tailed yaitu 0,032 dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $0,032 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 2 Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, S. N. (2021). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 43–49.  
<https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.31623>
- Wardani, A. P. K., DARsono, D., Rohani, C. (2017). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 1-9.  
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index>.

[php/pgsd/article/viewFile/13317/9565](http://php/pgsd/article/viewFile/13317/9565)

- Adela, F., Ahyani, N., & Nindiati, D. S. (2022). Pengaruh penerapan Model Project Based Learning Berbasis Video Vlog dalam Proses Pembelajaran sejarah. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 7(2), 83-89. <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v7i2.7154>
- Fathurrohman. M. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. AR-Ruzz Media. Yogyakarta
- Pertiwi, N. K. R., Murda, I. N., & Rati, N. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif Tipe Talking Stick terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 3(1), 73-83. <https://doi.org/10.23887/pips.v3i1.2878>
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung
- Thomas, J. (2000). *A Review Of Research On Project Based Learning*. California.
- Trianto, T. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progesif dan Aplikasi*. Prenadamedia Group. Jakarta